

RAP SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SASTRA TIONGKOK

Budi Kurniawan

budi.kurniawan@petra.ac.id

Prodi Bahasa Mandarin, Universitas Kristen Petra

Pendahuluan

Sastra Tiongkok (baik klasik maupun kontemporer) umumnya adalah salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan bahasa Mandarin, baik selaku mahasiswa asing di Tiongkok, maupun sebagai mahasiswa jurusan bahasa Mandarin di Indonesia. Mata kuliah sastra merupakan salah satu elemen penting dari “pembelajaran budaya” (曹, 2020). Maka tujuan jangka panjang dari mata kuliah ini adalah membangun kemampuan multikultural mahasiswa. Dan berdasarkan sifat komprehensif dari mata kuliah sastra, maka mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin, sekaligus melatih kemampuan analisis kritis dan estetika.

Meskipun mata kuliah sastra Tiongkok penting, namun dalam praktik pembelajarannya, terdapat berbagai kesulitan atau tantangan. Konten dari mata kuliah sastra Tiongkok umumnya terdiri dari tiga bagian, yaitu sejarah sastra, teori sastra, dan karya sastra (曹, 2020, p. 102). Di sini muncul tantangan pertama, yaitu bagaimana memuat ketiga konten tersebut ke dalam sebuah materi ajar yang efektif. Bagi pemelajar dengan bahasa pertama bahasa Mandarin, tidak terlalu sulit untuk dijejali dengan tiga macam buku teks sesuai tiga jenis konten tersebut (sejarah, teori, dan karya). Namun bagi pemelajar dengan bahasa pertama bukan bahasa Mandarin, dengan kemampuan bahasa Mandarin mereka yang belum begitu tinggi serta pemahaman budaya Tionghoa yang kurang, maka membaca tiga jenis buku teks sekaligus akan sangat menyulitkan. Mendesain materi ajar yang padat, yang menggabungkan tiga jenis konten tersebut, dan disajikan dengan bahasa Mandarin yang sesuai tingkat kemampuan mahasiswa, merupakan hal yang mendesak.

Tantangan kedua adalah metode pembelajaran. Dengan materi yang padat serta durasi pembelajaran yang terbatas, pengampu mata kuliah ini harus kreatif dan lincah dalam merancang penyampaian